

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi penerapan sistem peresepan elektronik untuk mencegah *medication error* pada tahap *prescribing* di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masih terdapat *medication error* pada tahap *prescribing* di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *medication error* masih terjadi pada tahap *prescribing* di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada periode September 2024 – Februari 2025. Kejadian *medication error* paling banyak terjadi adalah *pro* yaitu tidak ada berat badan pasien sebanyak 100 resep ( 100% ). *Medication error* yang terjadi pada bagian *prescriptio* meliputi tidak adanya bentuk sediaan obat 3 lembar (3%) dan ketiadaan dosis obat 1 lembar (1%). Pada bagian *signatura medication error* yang terjadi adalah tidak adanya aturan pakai sebesar 2 lembar (2%). *Medication error* tidak terjadi pada tahap *inscriptio, invocatio* dan *subscriptio*.

### **B. Saran**

Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama perlu mengoptimalkan sistem peresepan elektronik dengan meningkatkan fitur validasi otomatis untuk mengurangi kesalahan, terutama pada *signatura* dan *pro*. Pelatihan berkala bagi tenaga medis juga diperlukan agar mereka lebih memahami dan memanfaatkan sistem secara

optimal. Selain itu, evaluasi dan *monitoring* rutin harus dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengatasi faktor penyebab *medication error*. Penelitian lebih lanjut dengan desain *prospektif* disarankan guna mengevaluasi efektivitas sistem dalam jangka panjang dan memastikan peningkatan keselamatan pasien.